

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Simelungen Rayat merupakan instrumen musik yang berasal dari Tanah Karo Sumatera Utara. Instrumen Simelungen Rayat ini konon dimainkan dengan alat musik tradisional karo yang disebut dengan Gendang Lima Sendalenen, yang terdiri dari Sarune, Gendang Singindungi, Gendang Singanaki, Penganak dan Gung. Pemain musik Gendang Lima Sendalenen ini disebut dengan *Sierjabaten*, *Sierjabaten* ini berarti orang yang berjabat untuk memegang alat musik tradisional Karo itu sendiri. Pemain Gendang Lima Sendalenen ini dimainkan dengan empat orang, walau alat musik ini ada lima, ada satu pemain musik yang memegang dua instrumen yaitu alat musik Penganak dan Gung.

Varian yang berasal dari kata Variasi adalah penampakan dari sifat tertentu yang menyebabkan satu organisme berbeda dengan organisme lain dalam satu jenis. Variasi dalam pengertian musik adalah suatu proses yang di dalamnya terdapat unsur - unsur yang lengkap sebagai pokok kalimat, ke pengulangan, perluasan, atau pergantian secara panjang lebar (Davie, 1980 : 116). Melodi adalah susunan rangkaian nada atau bunyi dengan rangkaian teratur yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan pikiran dan perasaan (Jamalus, 1998 : 16). Maka, secara simpel varian melodi yaitu organisme berbeda dari susunan rangkaian nada.

Simelungen Rayat atau yang lebih sering disebut dengan Gendang Simelungen Rayat pada masyarakat Karo memiliki beberapa variasi, yaitu

Simelungen Cingkes, Simelungen Rumamis, Simelungen Timur dan lainnya. Semua variasi instrumen ini memiliki nada dan alunan yang berbeda - beda. Tidak hanya sampai disitu, Gendang Simelungen Rayat juga memiliki banyak varian melodi seperti, Pedalan Gendang, Cak - Cak Ngeratuh, Cak - Cak Rende, dan lainnya. Varian melodi Simelungen Rayat inilah sekarang yang dimainkan oleh alat musik tradisional Karo yaitu Sarune, hingga akhirnya sekarang digantikan oleh instrumen Keyboard.

Fungsi juga bentuk Gendang Simelungen Rayat pada masyarakat Karo yang berhubungan dengan konsep musik adalah sebagai ungkapan emosional, sebagai pertunjukkan, sebagai alat komunikasi, sebagai wujud norma sosial, sebagai simbol, sebagai ungkapan gerak, dan sebagai penjaga kelestarian budaya. Gendang Simelungen Rayat juga biasa dimainkan dalam banyak acara pada Masyarakat Karo, seperti Merdang Merdem, acara pernikahan, acara kematian dan lainnya. Gendang Simelungen Rayat juga tidak hanya dimainkan oleh Gendang Lima Sendalenen, namun ada juga Gendang Telu Sendalenen yang terdiri dari Kulcapi, Keteng - Keteng dan Mangkuk atau Baluat, Keteng - Keteng dan Mangkuk.

Seiring bertambahnya waktu dengan perubahan zaman, instrumen Simelungen Rayat ini kemudian digantikan dengan instrumen Keyboard, yang kemudian pemain keyboard itu sendiri juga disebut dengan *Sierjabaten*. Instrumen Keyboard mulai berperan pada masyarakat Karo sejak tahun 1986 yang diprogram versi Gendang Karo terdahulu oleh Maestro Alm. Djasa Tarigan, pada Keyboard Yamaha PSS 680. Beliau juga merupakan Seniman yang berasal dari Tanah Karo, ia juga pemain musik atau *Sierjabaten* yang bisa memainkan beberapa alat musik karo,

seperti Kulcapi, Sarune, Gendang Singindungi, Gendang Singanaki, Baluat, Surdam dan lainnya.

Alm. Djasa Tarigan merupakan seniman yang berasal dari masyarakat Karo yang lahir di Kabanjahe, 19 Oktober 1963. Beliau diberi gelar maestro karena memiliki prestasi yang besar disaat “3rd International Rondalla Festival Querdas sa Pagkakaysa di Tagum City Philipina”, Djasa Tarigan dianugerahkan gelar Maestro Kulcapi Karo. Penghargaan itu diserahkan setelah penampilannya yang luar biasa saat ia menampilkan lagu “Penganjak Kuda Sitajur” yang mengisahkan cerita tradisional pada masyarakat Karo tentang seorang panglima pada masa peperangan dengan pasukan Aceh. Panglima kemudian tewas ditembus peluru, dan sebagai penghargaan masyarakat menggelar acara setiap tahunnya. Pada acara itu masyarakat meyakini arwah sang panglima hadir lewat suara kulcapi yang dipetik.

Alm. Djasa Tarigan juga memprogram instrumen musik tradisional Karo ke dalam Keyboard, seperti Kulcapi, Sarune, Gendang Singindungi, Gendang Singanaki, Gung, Penganak, Surdam, Baluat dan lainnya. Kemudian beliau mengomposisi rhythm instrumen Gendang Karo ke dalam Keyboard dan dapat diterima oleh Masyarakat Karo, inilah awalnya *Sierjabaten* atau pemain musik tradisional Karo mulai tidak dipakai lagi dalam setiap acara pada masyarakat Karo, seperti acara Merdang Merdem, acara pernikahan, acara kematian dan acara lainnya. Sejak itu sangat disayangkan masyarakat Karo sudah sangat jarang memanggil *Sierjabaten* atau pemain musik tradisional Karo, karena lebih suka pada instrumen Keyboard dengan harga yang lebih terjangkau karena tidak perlu lagi memanggil lebih banyak pemain musik tradisional Karo.

Ada Beberapa Keyboard yang terus tergantikan di masyarakat Karo dalam beberapa waktu setelah masuknya Keyboard Yamaha PSS 680, yang dimungkinkan akibat suara perkusi dan rhythm yang lebih baik. Keyboard kedua setelah Keyboard Yamaha PSS 680 yaitu Keyboard PSR 500 yang dinilai lebih baik dari Yamaha PSS 680, kemudian Keyboard ketiga Setelah Yamaha PSR 500 digantikan lagi oleh Keyboard Technics KN 1000, inilah awalnya Keyboard Yamaha mulai tersingkir dari masyarakat Karo Keyboard Technics KN 1000 ini memiliki performa yang lebih baik dan nyaris mirip dengan suara Gendang Karo asli, juga dengan suara melodi yang lebih mirip dengan suara instrumen musik tradisional Karo.

Keyboard keempat setelah Keyboard Technics KN 1000, yaitu Keyboard Technics KN 1200, kemudian Keyboard kelima yaitu Keyboard Technics KN 2000 yang performanya sangat mirip dengan Keyboard Technics KN 1200, hanya saja Keyboard Technics KN 2000 ini memiliki layar yang lebih luas dan detail. Keyboard Technics KN 2000 ini sangat lama berperan dalam masyarakat Karo karena performa Keyboard ini dinilai baik oleh masyarakat Karo, yang kemudian digantikan dengan Keyboard keenam yaitu Keyboard Technics KN 3000, namun tidak lama Keyboard Technics KN 3000 digantikan lagi dengan Keyboard Technics KN 2000 karena dinilai lebih baik dibanding Keyboard Technics KN 3000.

Akhir dari pergantian Keyboard ini yaitu Keyboard Technics KN 2600 juga kembarnya Keyboard Technics KN2400, hanya saja Keyboard Technics KN 2400 harus dimodifikasi terlebih dahulu karena Keyboard Technics KN 2400 ini belum dilengkapi dengan fitur Modulation dan juga fitur Penyimpanan Kartu Memori SD karena Keyboard Technics KN 2400 masih memiliki fitur Disket dan Single Pitch

Bend. Setelah dimodifikasi dengan adanya fitur Modulation dan juga Penyimpanan Kartu Memori SD maka Keyboard Technics KN 2400 ini sudah sama fungsinya dengan Keyboard Technics KN 2600.

Keyboard Technics KN 2600 maupun Keyboard Technics KN 2400 inilah yang dipakai hingga saat ini, sejak habisnya masa Keyboard Technics KN 2000 yang dipakai mulai tahun 1992 hingga tahun 2007 kemudian diteruskan dengan Keyboard Technics KN 2600 dan juga Keyboard Technics KN 2400 mulai tahun 2007 hingga saat ini. Namun sangat disayangkan Pabrik Keyboard Technics sudah gulung tikar sejak tahun 2007, bahwa Keyboard Technics KN 2600 juga KN 2400 inilah Keyboard terakhir yang diproduksi oleh Pabrik Keyboard Technics. Kesempatan ini diambil oleh Pabrik Keyboard Yamaha dengan mengeluarkan beberapa series Keyboard dalam beberapa tahun untuk bersaing dengan Keyboard Technics, namun hingga saat ini dalam masyarakat Karo Keyboard Technics KN 2600 maupun Keyboard Technics KN 2400 belum dapat digeser.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan usaha untuk mendaftar sebanyak - banyaknya pertanyaan terhadap suatu masalah yang sekiranya bisa ditemukan jawabannya, menurut Amien Silalahi (2003 : 21). Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Gendang *Simelungen Rayat* pada acara pernikahan masyarakat Karo
2. *Varian Melodi Simelungen Rayat* pada acara pernikahan masyarakat Karo
3. Fungsi Gendang *Simelungen Rayat* pada acara pernikahan masyarakat Karo
4. Gendang *Lima Sendalenen* yang digantikan dengan *Instrumen Keyboard*

5. Alm. Djasa Tarigan sang Maestro yang membuat program Gendang Karo dalam *Instrumen Keyboard*
6. Sejarah pergantian instrumen *Keyboard* dari masa ke masa

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksana menurut Sugiyono (2009 :

52). Dari identifikasi masalah maka penelitian ini hanya dibatasi yaitu :

1. Sejarah perjalanan pergantian instrumen *Keyboard* dari masa ke masa
2. Bentuk Gendang *Simelungen Rayat* pada acara pernikahan masyarakat Karo
3. *Varian Melodi Simelungen Rayat* pada acara pernikahan masyarakat Karo

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya oleh peneliti. Hal ini berkaitan dengan Sanggup Barus (2013 : 205) yang mengatakan di dalam rumusan masalah harus tergambar semua hal yang dipertanyakan secara lengkap dan terinci terkait ruang lingkup masalah yang akan diteliti.

Sesuai penjelasan tersebut, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sejarah pergantian instrumen *Keyboard* dari masa ke masa?
2. Bagaimanakah bentuk gendang *Simelungen Rayat* pada acara pernikahan masyarakat Karo?

3. Bagaimana *Varian Melodi Simelungen Rayat* pada acara pernikahan masyarakat Karo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan menurut Sugiyono (2017 : 290). Berlandaskan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, ditemukan beberapa permasalahan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah pergantian instrumen *Keyboard* dari masa ke masa.
2. Bentuk Gendang *Simelungen Rayat* pada acara pernikahan masyarakat Karo.
3. Untuk mengetahui *Varian Melodi Simelungen Rayat* pada acara pernikahan masyarakat Karo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan musik, terkhususnya dalam Masyarakat Karo untuk lebih memahami apa itu *Varian Melodi Simelungen Rayat*
- b. Penelitian ini bisa dijadikan sumber pendukung penelitian bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki topik pembahasan yang serupa.